



Menuju lingkungan berbudaya: Revolusi hijau melalui bank sampah komunitas

Zaqi Kurniawan*, Indra, Hadidtyo Wisnu Wardani

Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

*email Koresponden Penulis: zaqi.kurniawan@budiluhur.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2023-06-23

Diterima: 2023-08-30

Diterbitkan: 2023-09-24



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 Penulis

ABSTRAK

Kesadaran akan perlunya melestarikan lingkungan semakin penting, terutama di wilayah urban seperti Komplek Jurang Manggu Timur, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Dalam konteks ini, sebuah workshop pengabdian masyarakat difokuskan pada inisiatif utama yaitu Bank Sampah. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran serta keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan. Pendekatan kolaboratif diadopsi untuk merespons masalah sampah dan kurangnya kesadaran lingkungan. Workshop ini bertujuan mengubah pola pikir dan tindakan masyarakat menuju praktik berkelanjutan dalam menjaga lingkungan, didasarkan pada pendekatan pengembangan komunitas. Partisipasi aktif dari masyarakat, pemerintah, dan perguruan tinggi menjadi kunci dalam perencanaan program ini. Diskusi dan konsultasi membentuk landasan kuat dengan tujuan yang jelas dan strategi pelaksanaan inklusif. Hasilnya menunjukkan tingkat kehadiran peserta mencapai 80% dan penurunan jumlah sampah hingga 50%, mencerminkan efektivitas pendekatan kolaboratif. Keberhasilan workshop ini menunjukkan bahwa pendekatan pengembangan komunitas, melalui Bank Sampah dan Taman Bacaan, berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam melestarikan lingkungan serta menggalakkan minat baca. Kolaborasi erat antara berbagai pihak terbukti memberikan dampak positif yang signifikan, menjadi langkah penting dalam mendukung pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: lingkungan; bank sampah; komunitas; masyarakat; kolaborasi

Cara mensitasi artikel:

Kurniawan, Z., Indra, & Wardani, H. W. (2023). Menuju lingkungan berbudaya: Revolusi hijau melalui bank sampah komunitas. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(2), 444-450. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20329>

PENDAHULUAN

Kesadaran lingkungan merupakan tindakan nyata untuk menjaga alam (Karim 2018), diiringi dengan upaya menumbuhkan kesadaran yang lebih luas mengenai perlindungan lingkungan (Umar & Noe, 2020). Sampah menjadi tantangan lingkungan utama, baik dalam bentuk padat maupun cair, yang terbagi menjadi tiga jenis utama (Prasojo, 2013). Pemilahan sampah di tingkat rumah tangga menjadi penting (Muhdhar, 2011), dan dalam siklus pengelolaan sampah, partisipasi masyarakat menjadi kunci (Dermawan et al., 2018; Karim, 2018; Restuningdiah et al., 2021). Pendekatan komunal memainkan peran vital dalam penanggulangan sampah (Setiadi, 2015), dengan isu gender mempengaruhi

praktek pengelolaan sampah di rumah tangga (Widjanarko 2019). Dalam konteks ini, pendekatan yang holistik perlu diterapkan, mengakomodasi aspek sosial, gender, dan partisipasi masyarakat dalam upaya berkelanjutan mengatasi masalah sampah dan lingkungan.

Partisipasi masyarakat memiliki peran vital dalam mendorong pengelolaan sampah mandiri dan menjadikannya kebiasaan umum (Mulyadin et al., 2018). Pemerintah Kota Tangerang Selatan merespons lonjakan volume sampah rumah tangga dengan mendirikan bank sampah di berbagai Kelurahan, yang dipantau oleh Satuan Pelaksana Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan di setiap Kecamatan. Bank sampah ini bertujuan menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan asri dalam menghadapi peningkatan sampah (Sari et al., 2021). Konsep 4R (*reduce, reuse, recycle, replace*) yang diadopsi oleh UMKM di Jurang Mangu Timur, Pondok Aren, Tangerang Selatan, menjadi solusi pro-lingkungan (Yunaz et al., 2021; Yunik'ati et al., 2019). Penelusuran lebih lanjut tentang partisipasi masyarakat dan UMKM dalam pendekatan 4R memiliki potensi untuk mengubah paradigma dan mengembangkan praktik berkelanjutan dalam pengelolaan sampah, yang menjadi kunci dalam mengatasi tantangan lingkungan dengan dampak positif.

Bank Sampah "Kutilang," terletak di RT 03/08 Komplek Pajak, Jurang Mangu Timur, Pondok Aren, Tangerang Selatan, melibatkan mayoritas ibu rumah tangga. Dalam kegiatan pengabdian, fokus diberikan pada ibu-ibu pengurus rukun warga 08, sebagai agen perubahan dalam pengelolaan sampah dan inovasi di seluruh Kelurahan Jurang Mangu Timur. Partisipasi mereka sebagai pendorong utama dalam bank sampah menjadi inspirasi bagi warga lain, mengubah pandangan dan tindakan serta memunculkan sisi unik partisipasi perempuan. Bank Sampah "Kutilang" bukan hanya tempat pengelolaan sampah, tetapi juga menjadi platform pemberdayaan perempuan, memperlihatkan peran aktif dalam lingkungan, merombak konsep tradisional gender, dan mendorong perubahan yang positif. Partisipatif dalam mengatasi isu lingkungan, workshop melibatkan seluruh RT dan Bank Sampah "Kutilang" sebagai contoh sukses kolaborasi. Kesadaran rendah di RW 06 menekankan peran edukasi dan sosial. Penelitian ini mengungkap peran ibu rumah tangga dan kolaborasi komunitas dalam pelestarian lingkungan.

Kolaborasi antara Tim Pengabdian Masyarakat dan Bank Sampah Universitas Budi Luhur menghasilkan inisiatif berkelanjutan dalam pengelolaan sampah. Pendekatan edukasi, pelatihan, dan ekonomi membangun kesadaran dan pemahaman masyarakat. Bank sampah menjadi model inovatif yang menghubungkan pelestarian lingkungan dan potensi ekonomi, menciptakan solusi holistik untuk masalah lingkungan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui *community service* berfokus pada penyuluhan dan pelatihan. Tujuan utamanya adalah memberi wawasan kepada 63 kader karang taruna dari 13 RT di RW 08 Komplek Pajak, Pondok Aren. Kolaborasi erat dengan ibu Fonny dan ibu Diah S., koordinator karang taruna, memastikan kegiatan relevan. Pendekatan partisipatif memungkinkan masyarakat terlibat

dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penyuluhan dan pelatihan memberdayakan masyarakat dengan keterampilan ekologi dan ekonomis dalam pengelolaan sampah, mendorong penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Melalui *community service*, tujuan utama adalah menciptakan dampak berkelanjutan dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan (Afandi et al., 2022).



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian

Melalui pendekatan *community service*, kegiatan pengabdian fokus pada penyuluhan dan pelatihan bagi 63 kader karang taruna dari 13 RT di RW 08 Komplek Pajak, Tangerang Selatan. Kolaborasi erat dengan koordinator karang taruna, ibu Fonny dan ibu Diah S., memastikan kegiatan sesuai dengan kebutuhan komunitas. Pendekatan partisipatif memungkinkan masyarakat terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Penyuluhan dan pelatihan menjadi instrumen utama dalam memberdayakan masyarakat dengan keterampilan ekologi dan ekonomis dalam pengelolaan sampah. Dengan pendekatan ini, tujuan utama adalah menciptakan dampak berkelanjutan dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.

Kegiatan ini menerapkan pendekatan penyuluhan dan pelatihan bagi warga mitra di RW 08 Komplek Pajak, Jurang Mangu Timur. Materi mencakup penanganan sampah di rumah tangga dengan pendekatan sederhana. Selain menyampaikan informasi, forum ini memungkinkan peserta, terutama ibu-ibu, berbagi ilmu dan pengalaman. Kunjungan ke Bank Sampah "Kutilang" memperlihatkan pengelolaan sampah berkelanjutan dan peluang ekonomi. Ketua Bank Sampah, ibu Hj. Tuti Asmawi, dan moderator Bapak Zaqi Kurniawan, S.Kom., M.Kom., memandu acara dengan interaksi terstruktur. Tahap ini mendorong praktik berkelanjutan dan komunitas sadar lingkungan melalui partisipasi aktif.



Gambar 2. Suasana kegiatan pengabdian masyarakat

Dalam kegiatan "Berdayakan Masyarakat, Lestarkan Lingkungan: Workshop Bank Sampah Sebagai Upaya Kolaboratif di Komplek Pajak Jurang Mangu Timur, Pondok Aren, Tangerang Selatan", dilakukan evaluasi tahap perencanaan untuk mengukur efektivitas dan dampak. Analisis melibatkan tujuan, sasaran, strategi, dan metode yang dipilih. Tahap pelaksanaan evaluasi mencakup pemantauan langsung kegiatan workshop Bank Sampah, memeriksa partisipasi, interaksi, dan pelaksanaan materi. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner atau wawancara untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, serta tingkat kepuasan terhadap metode pembelajaran. Setelah *workshop*, evaluasi dilanjutkan dengan pemantauan implementasi jangka panjang melalui kunjungan lapangan berkala. Data tentang jumlah sampah terkumpul, kesadaran lingkungan, dan tindakan nyata dalam pengelolaan sampah menjadi fokus evaluasi tahap ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop "Berdayakan Masyarakat, Lestarkan Lingkungan" sukses mencapai tujuan dengan signifikansi. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah berkelanjutan serta membentuk Bank Sampah sebagai solusi kolaboratif di Lingkungan Komplek Pajak Jurang Mangu Timur RT 03/08. Hasil evaluasi menunjukkan kesuksesan workshop dengan partisipasi aktif mencapai 95% peserta. Tingginya animo ini menandakan efektivitas upaya pengabdian masyarakat dalam menjaga lingkungan melalui program Bank Sampah.



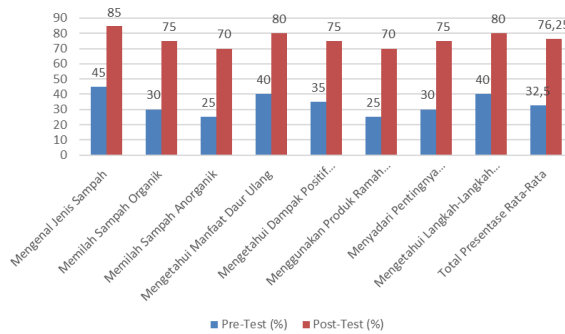
Gambar 3. Workshop pengolahan limbah sampah plastik kemasan

Analisis personal membandingkan opini peserta sebelum dan setelah workshop, menilai tingkat kepuasan peserta, dan mengukur perbedaan antara *pre-test* dan *post-test*. Data ini menggambarkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang pengelolaan sampah yang berkelanjutan setelah *workshop*. Metode interaktif dan aplikatif dalam workshop memudahkan peserta memahami dan menerapkan konsep pengelolaan sampah berkelanjutan. Lebih lanjut, 85% peserta merasa pengetahuan mereka tentang pentingnya daur ulang sampah dan dampak positifnya telah meningkat setelah workshop. Hasil rekap dari presentase *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 1 dan grafik dapat

dilihat pada gambar 4 dibawah ini. Sedangkan untuk rekap dari kepuasan peserta workshop dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Rekap hasil pre-test dan post-test peserta workshop bank sampah

No	Jenis Pertanyaan	Pre-Test (%)	Post-Test (%)
1	Mengenal Jenis Sampah	45	85
2	Memilah Sampah Organik	30	75
3	Memilah Sampah Anorganik	25	70
4	Mengetahui Manfaat Daur Ulang	40	80
5	Mengetahui Dampak Positif Daur Ulang	35	75
6	Menggunakan Produk Ramah Lingkungan	25	70
7	Menyadari Pentingnya Pengurangan Limbah Sampah Plastik	30	75
8	Mengetahui Langkah-Langkah Komposisi Sampah	40	80
Total Presentase Rata-Rata		32.5	76.25



Gambar 4. Grafik hasil pre-test dan post-test peserta

Tabel 2. Survey kepuasan peserta workshop pengabdian masyarakat

No	Kategori Kepuasan	Jumlah Peserta	Persentase (%)
1	Sangat Puas	45	45 %
2	Puas	35	35 %
3	Cukup Puas	15	15%
4	Tidak Puas	5	5 %

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengelolaan sampah, serta memberikan analisis mendalam tentang perubahan mindset peserta. Integrasi analisis personal, teori, dan perbandingan pre-test dan post-test memberikan wawasan komprehensif. Keberhasilan ini dapat mendorong kegiatan serupa di wilayah lain dan membangun masyarakat peduli lingkungan.

SIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan dampak kegiatan abdimas di masa mendatang, beberapa solusi alternatif bisa diterapkan. Ini termasuk memperkuat promosi sebelum workshop melalui media sosial dan undangan pribadi. Melibatkan lebih banyak pihak terkait seperti lembaga pemerintah dan lembaga pendidikan juga

penting. Selain itu, memperluas cakupan isu lingkungan yang disampaikan dalam workshop dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif. Dengan langkah-langkah ini, dampak kegiatan dapat lebih luas dan berkelanjutan. Rencana tindak lanjut (RTL) kegiatan abdimas selanjutnya perlu mengintegrasikan solusi-solusi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Warga di lingkungan wilayah RT 03/08 Komplek Pajak, Jurang Mangu Timur, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Ketua dan Bendahara Bank Sampah Kutilang Ibu Fonny dan ibu Diah S. Ketua Rw 08 Bapak Budimanto, SH, dan Ketua Bank Sampah Universitas Budi Luhur Ibu Hj, Tuti Asmawi.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdiyana, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi (eds.)). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. <https://pendispress.kemenag.go.id/index.php/ppress/catalog/book/19>
- Dermawan, Lahming, & Mandra, M. A. S. (2018). Kajian Strategi Pengelohan Sampah. *UNM Environmental Journals*, 1(3), 33–38. <https://doi.org/10.26858/uej.v1i3.8074>
- Karim, A. (2018). Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan Agama. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 309–330. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v12i2.2780>
- Muhdhar, M. H. I. Al. (2011). *Pengelolaan Sampah Terpadu melalui Pendidikan Masyarakat Berbasis Pembudayaan* 6M. <https://dokumen.tips/documents/pengelolaan-sampah-terpadu-melalui-pendidikan-masyarakat-.html?page=1>
- Mulyadin, R. M., Iqbal, M., & Ariawan, K. (2018). Konflik Pengolahan Sampah di DKI Jakarta dan Upaya mengatasinya: Conflict of Waste Management in Dki Jakarta and Its Recommended Solutions. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 15(2), 179–191. <https://doi.org/10.20886/jakk.2018.15.2.179-191>
- Prasojo, R. (2013). *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Dusun Badegan Desa Bantul Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul*. Islam Malang.
- Restuningdiah, N., Nagari, P. M., Dwi Jati, F., & Azzardina, A. (2021). Literasi bank sampah dan asuransi sampah sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 144–152. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.9140>
- Sari, F. M., Z, A., & Prihanti. (2021). Penguatan Kelembagaan Kampung Iklim Tobekgodang Kota Pekanbaru Terhadap Kebijakan Perubahan Iklim. *JMM*

- (*Jurnal Masyarakat Mandiri*), 5(4), 1597–1605.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.4940>
- Setiadi, A. (2015). Studi pengelolaan sampah berbasis komunitas pada kawasan permukiman perkotaan di Yogyakarta. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 3(1), 27–38. <https://doi.org/10.14710/jwl.3.1.27-38>
- Umar, S. H., & Noe, W. (2020). Membangun kesadaran lingkungan masyarakat pesisir berbasis Konsep green constitution: Studi Kasus di Kelurahan Makasar Timur Kota Ternate. *Jurnal Geocivic*, 3(2), 20–36. <https://doi.org/10.33387/geocivic.v3i2.2554>
- Yunaz, H., Hasibuan, A. N., Wahab, D., & Andriyanty, R. (2021). Pengurangan Penggunaan Plastik Pada UMKM Perkampungan Wisata Budaya Betawi Setu Babakan Jakarta. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 805–814. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.5214>
- Yunik'ati, Y., Imam, R. M., Hariyadi, F., & Choirotin, I. (2019). Sadar Pilah Sampah Dengan Konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Di Desa Gedongarum, Kanor, Bojonegoro. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 2(2), 81–87. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.1122>